

DAFTAR ISI

[illegible]

BAB III	METODE PENELITIAN	18
3.1	Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian.....	18
3.2	Variabel dan Definisi Operasional	18
3.2.1	Variabel	18
3.2.2	Definisi Operasional	18
3.3	Populasi dan Sampel.....	19
3.3.1	Populasi Penelitian	19
3.3.1.1	Populasi target	19
3.3.1.2	Populasi terjangkau.....	19
3.3.2	Sampel Penelitian	20
3.3.3	Besar Sampel	20
3.3.4	Cara Pengambilan Sampel.....	21
3.4	Instrumen dan Bahan Penelitian.....	21
3.4.1	Instrumen Penelitian	21
3.4.2	Bahan Penelitian	21
3.5	Cara Penelitian.....	22
3.5.1	Persiapan Penelitian.....	22
3.5.2	Pembuatan Formula	22
3.5.3	Pelaksanaan Penelitian.....	22
3.5.4	Penghitungan Jumlah Sel Radang pada Gambaran Histologi Testis.....	24
3.6	Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.6.1	Tempat Penelitian	24
3.6.2	Waktu Penelitian.....	25
3.7	Alur Penelitian.....	26
3.8	Analisa Hasil	27
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
4.1	Hasil Penelitian.....	28
4.2	Pembahasan	30
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	35
5.1	Kesimpulan.....	35

5.2 Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Monosit dalam sirkulasi dengan pulasan Giemsa dan perbesaran 1600x (diambil dari Mescher Tahun 2013).....	6
Gambar 2. 2. Neutrofil dalam sirkulasi dengan pulasan Giemsa dan perbesaran 1600x (diambil dari Mescher Tahun 2013).....	7
Gambar 2. 3. Eosinofil dalam sirkulasi dengan pulasan Giemsa dan perbesaran 1600x (diambil dari Mescher Tahun 2013).....	8
Gambar 2. 4. Basofil dalam sirkulasi dengan pulasan Giemsa dan perbesaran 1600x (diambil dari Mescher Tahun 2013).....	9
Gambar 2. 5. Gambaran Tubulus Seminiferus dengan pengecatan HE dan perbesaran 400x (diambil dari Alalwani Tahun 2014).....	12
Gambar 2. 6. Gambaran Tubulus Seminiferus tampak Sel Sertoli dan Sel Leydig dengan pengecatan HE dan perbesaran 1000x (diambil dari Alalwani Tahun 2014).....	12
Gambar 2.7. Tahapan Spermatogenesis.....	13
Gambar 4. 1. Gambaran mikroskopis testis pada kelompok kontrol (KK), kelompok perlakuan dengan dosis MSG 0,12mg/mencit/hari (KA), kelompok kontrol dengan dosis MSG 0,16mg/mencit/hari (KB), kelompok perlakuan dengan dosis MSG 0,2mg/mencit/hari (KC) dengan pengecatan Hematoksilin Eosin. Perbesaran 400x (T: Tubulus Seminiferus, S: Rongga Intersisial) tidak ditemukan adanya infiltrasi sel radang.	29

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Jumlah infiltrasi sel radang pada testis mencit kelompok kontrol dan kelompok perlakuan	30
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1, Hasil Pengamatan Histopatologi	38
Lampiran 2. <i>Ethical Clearance</i>	39
Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian	40

DAFTAR SINGKATAN

APC	: <i>Antigen Presenting Cell</i>
ATP	: Adenosin Trifosfat
CAT	: <i>Catalase</i>
FDA	: <i>Food and drug Administration</i>
GPx	: <i>Glutathione Peroxidase</i>
HE	: Hematoksilin Eosin
IL-1 α	: <i>Interleukin-1 alpha Cytokines</i>
IL-1 β	: <i>Interleukin -1 beta Cytokines</i>
IM	: Intra-Muscular
IMS	: Infeksi Menular Seksual
NK	: <i>Natural Killer Cells</i>
LH	: <i>Luteinizing Hormone</i>
MDA	: <i>Malonaldehyde</i>
MSG	: <i>Monosodium Glutamate</i>
ROS	: <i>Reactive Oxygen Species</i>
SOD	: <i>Superoxide Dismutase</i>
TGF- β	: <i>Transforming Growth Factor β</i>
TNF- α	: <i>Tumor Necrosis Factor-alpha</i>
Tregs	: <i>CD4⁺ CD25⁺ Regulatory T Cells</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>